

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran bahasa Indonesia sangatlah penting diterapkan dalam dunia pendidikan. Pelajaran bahasa Indonesia salah satu penunjang keberhasilan seorang siswa dalam melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia hal yang paling baik digunakan ialah mendidik siswa di sekolah dengan baik dan mendapat pengajaran guru yang profesional sehingga benar-benar dapat membentuk karakter siswa dalam menerima pelajaran bahasa Indonesia. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia guru seharusnya dapat mengenali karakter setiap siswa agar kegiatan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Seiring dengan perkembangan zaman, perubahan kurikulum pun tetap dilakukan pemerintah demi mengikuti tuntutan zaman modern yang selalu menginginkan siswa lebih aktif, dan inovatif dalam pemecahan masalah. Pemerintah mulai menerapkan perubahan kurikulum tersebut di beberapa sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK di tanah air yaitu kurikulum 2013. Sekalipun dilakukan perubahan dari KTSP menjadi kurikulum 2013, kegiatan aspek kebahasaan tetap dan harus dipelajari yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dari keempat aspek keterampilan tersebut kegiatan menulis dapat dikatakan keterampilan yang paling sukar. Keterampilan menulis harus dilatih secara terus-menerus agar dapat terbiasa menuangkan idenya kedalam bentuk

tulisan sampai menghasilkan karya tulis. Salah satu bentuk karya tulis dalam kurikulum 2013 bidang studi bahasa Indonesia untuk tingkat SMP ialah menulis teks. Teks merupakan satuan bahasa yang mengandung pikiran dengan struktur yang lengkap. Salah satu bagian dari teks adalah teks laporan hasil observasi.

Menulis teks laporan hasil observasi merupakan kegiatan menuangkan ide berdasarkan hasil pengamatan yang menghasilkan data yang akurat dan fakta menjadikan produk nyata. Dalam hal ini kurikulum 2013 menuntut siswa untuk mampu menulis teks laporan hasil observasi, memahami konsep teks laporan hasil observasi dengan struktur pembentuknya yang terdiri dari defenisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi kegunaan serta diharapkan mencapai dan lulus KKM sesuai dengan yang diharapkan pihak sekolah.

Selain itu, dengan adanya kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi siswa diajak untuk lebih dekat dan peduli terhadap lingkungan, budaya, dan terlatih menerapkan sikap yang baik dalam lingkungan pergaulan peserta didik. Tetapi pada kenyataannya kemampuan siswa dalam menulis tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kemampuan tes awal (*pretest*) yang dilakukan oleh Putri Indah Yani (05310614) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* terhadap Kemampuan Menulis Laporan Hasil Pengamatan oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2009/2010” menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kegiatan menulis masih rendah menunjukkan nilai rata-rata 60. Sedangkan tes akhir (*postest*) sesudah mendapat perlakuan menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 72. Dapat dilihat dari hasil tes awal (*pretes*) yang dilakukan peneliti tersebut

terbukti bahwa kemampuan menulis siswa rendah dan belum mencapai KKM yaitu 75.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru Bahasa Indonesia Ibu Ani Panjaitan, S.Pd, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 38 Medan tahun pembelajaran 2013/2014 masih rendah. Dari hasil observasi yang dilakukan 70% siswa memperoleh nilai ≤ 70 sedangkan KKM untuk menulis teks laporan hasil observasi adalah 75.

Selanjutnya siswa masih bingung membedakan teks deskripsi dengan teks laporan hasil observasi, hal ini membuat hasil karya siswa tidak sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi sehingga penilaian dari hasil karya tidak memuaskan dan mendapat nilai yang kurang.

Dalam hal ini, kebijakan seorang guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi menulis sangat diharapkan karena model suatu pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Jika tidak, siswa akan merasa bosan terhadap pembelajaran khusus kegiatan menulis dan kurang termotivasi menuangkan ide kedalam bentuk tulisan akibat model pembelajaran yang kurang bervariasi yang digunakan oleh guru.

Salah satu model pembelajaran yang inovatif dan memotivasi siswa lebih aktif dalam belajar ialah model pembelajaran berbasis proyek. Menurut Istarani (2011: 156), “Belajar berbasis proyek (*project-based learning*) adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.” Model pembelajaran

berbasis proyek merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan memotivasi siswa lebih aktif dalam menulis. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model yang melibatkan lingkungan nyata. Model pembelajaran berbasis proyek dapat memantapkan pengetahuan yang dimiliki siswa serta memperluas wawasan pengetahuannya dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Hai ini sejalan dengan temuan peneliti I Ketut Turyantana dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Aktivitas dan Tercapainya Ketuntasan Hasil Belajar menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Saraswati Seririt". I Ketut menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek ini dapat meningkatkan kemampuan menulis terbukti dari pada pratindakan skor rata-rata klasikal 67, siklus I memperoleh skor rata-rata klasikal 70, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 79. Siswa terlihat lebih aktif dan mencapai ketuntasan belajar sesuai KKM. Dalam hal ini dapat dilihat, model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menulis.

Hasil penelitian Amanatul Munawaroh,dkk tentang model pembelajaran berbasis proyek materi sistem pencernaan manusia terhadap hasil belajar siswa menunjukkan *uji Gain* dengan kriteria sedang-tinggi pada kelas eksperimen mencapai 86,67% sedangkan kelas kontrol 62,50%. *Uji t* menunjukkan t_{hitung} 2,87 > t_{tabel} 2,00 artinya terjadi peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas control. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada materi sistem pencernaan manusia mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya penelitian Miswanto tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada materi program linier siswa kelas X SMK Negeri 1 Singosari menyatakan bahwa siklus I skor rata-rata 70% pada kategori sangat baik sedangkan pada siklus II skor rata-rata 98,75% dan 96,92%, berarti pada kategori sangat baik.

Berdasarkan temuan peneliti yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek sangat mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan melibatkan siswa aktif. Sejalan dengan itu, materi menulis teks laporan observasi merupakan materi yang cara pengerjaan atau proses penyelesaiannya melibatkan lingkungan nyata sehingga memiliki kesinambungan terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis proyek yang pada akhirnya menghasilkan produk yang akurat dan nyata. Melalui model pembelajaran berbasis proyek diharapkan siswa mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan nilai yang lebih meningkat, melibatkan siswa lebih aktif, berhasil menemukan, memecahkan masalah-masalah yang bersifat kompleks, dan mampu menghasilkan produk nyata.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP N 38 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014."

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah penelitian ini, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. kemampuan siswa dalam menulis teks khususnya teks laporan hasil observasi masih tergolong rendah,
2. siswa masih bingung dalam menulis teks laporan hasil observasi sesuai struktur teks,
3. siswa kesulitan membedakan teks laporan hasil observasi dengan teks deskripsi,
4. kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa,
5. model yang digunakan guru kurang bervariasi membuat siswa merasa bosan dalam menulis teks laporan hasil observasi.

C. Pembatasan Masalah

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat diketahui bahwa masalah yang muncul dalam penelitian ini sangat luas. Maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penerapan model pembelajaran yaitu model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur teks, yaitu menunjukkan defenisi umum (pembukaan), deskripsi bagian (gambaran secara rinci), dan deskripsi manfaat oleh siswa kelas VII SMP N 38 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP N 38 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 **sebelum** menggunakan model pembelajaran berbasis proyek?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP N 38 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 **setelah** menggunakan model pembelajaran berbasis proyek?
3. Apakah **ada pengaruh yang signifikan** penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP N 38 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP N 38 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 **sebelum** menggunakan model pembelajaran berbasis proyek,
2. untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP N 38 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 **setelah** menggunakan model pembelajaran berbasis proyek,
3. untuk mengetahui **ada pengaruh yang signifikan** penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan

hasil observasi siswa kelas VII SMP N 38 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dirumuskan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. sebagai gambaran dan bahan informasi bagi sekolah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi,
2. sebagai bahan masukan bagi guru dalam upaya peningkatan kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek,
3. sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru yang kelak akan mengajarkan bidang studi bahasa Indonesia.